2

by Jurnal BIOINDUSTRI

Submission date: 05-Oct-2023 05:37PM (UTC+0800)
Submission ID: 2186320889
File name: 2._PELATIHAN_POLA_PIKIR_WIRAUSAHA_TERHADAP_PERUBAHAN_PADA.pdf (417.67K)
Word count: 2951
Character count: 18684

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 5 No. 2, Mei 2022, hlm. 151 - 158 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1287 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

PELATIHAN POLA PIKIR WIRAUSAHA TERHADAP PERUBAHAN PADA *TENANT* FAKULTAS BIOINDUSTRI, UNIVERSITAS TRILOGI

Maulidian[1]*, Inanpi Hidayati Sumiasih[2], Mutiara Dewi Puspitawati[2], Hermawan Seftiono[3]
[1]Program Studi Agribisnis, Universitas Trilogi
[2]Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Trilogi
[3]Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Universitas Trilogi
*e-mail: *maulidian@trilogi.ac.id*

Abstract: The business world changes from time to time from industrial revolution 1.0 to industrial revolution 4.0. Entrepreneurs must be prepared to face these changes. Therefore, the Center of Bioindustry Entrepreneurial Capacity Development (PPKWB) provided assistance and guidance to all tenants through a training program that was purposed so that tenants are ready to face change and prepared to make better changes for themselves and their environment. The methods used in this training were preparation, implementation, and evaluation. Preparations were made so that the implementation of the activity runs smoothly. The activities are carried out online with the Zoom application. The evaluation of participants was conducted by distributing questionnaires. The results were used to evaluate the implementation of the program by the team. In general, the tenants of the Faculty of Bioindustry had benefited from the training provided by PPKWB. Tenants are very satisfied with the topics given, the delivery method, and the general implementing activities process. The technical obstacles faced during the program were the timeliness of implementation, unstable network, and insufficient technical equipment of participants.

Keywords: bioindustry; change; entrepreneur; tenant; training

Abstrak: Dunia usaha berubah dari waktu ke waktu mulai revolusi industri 1.0 hingga revolusi industri 4.0. Wirausaha harus bersiap menghadapi perubahan tersebut. Oleh karena itu, Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri (PPKWB) memberikan pendampingan dan pembinaan kepada semua tenant melalui pelatihan. Hal ini dimaksudkan agar mereka siap menghadapi perubahan dan bersiap melakukan perubahan untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar untuk menjadi lebih baik. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online melalui aplikasi zoom. Evaluasi terhadap peserta dilakukan dengan membagikan kuesioner dan hasilnya dijadikan dasar untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh tim. Secara umum, para tenan Fakultas Bioindustri merasakan manfaat dari pelatihan yang diberikan oleh PPKWB. Tenant-tenant sangat puas terhadap topik yang diberikan, cara penyampaian hingga proses pelaksanaan kegiatan secara umum. Kendala teknis yang dihadapi selama pelaksanaan yaitu ketepatan waktu pelaksanaan, jaringan yang tidak stabil, serta perangkat teknis peserta yang tidak mencukupi..

Kata kunci : bioindustri; pelatihan; perubahan; tenant; wirausaha

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 5 No. 2, Mei 2022, hlm. 151 - 158 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1287 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

PENDAHULUAN

Dunia usaha senantiasa berubah. Contohnya adalah perubahan lingkungan industri seperti revolusi industri. Revolusi industri yang terjadi mulai dari industri 1.0 sampai industri 4.0 dengan berbagai teknologi-teknologi baru yang muncul. Jika wirausahawan tidak mampu untuk beradaptasi, maka akan kesulitan dalam menghadapi lingkungan yang senantiasa berubah. Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha (Azizah, 2019). Untuk itu, kita juga harus segera merubah pola pikir kita agar lebih kreatif dan produktif. Dengan berpikir perubahan maka tanpa kita sadari kita pun sedang merubah kehidupan menjadi semakin baik dan maju. Banyak cara untuk merubah pola pikir, salah satu cara yang efektif dan penting adalah melalui Pendidikan (Muamaroh, 2013). Adanya pendidikan wirausaha di perguruan tinggi, menjadi modal dasar untuk merubah pola pikir mahasiswa agar siap menghadapi perubahan. Salah satu contoh perubahan pola pikir yang berdampak besar bagi seseorang adalah dengan merubah pola pikir menjadi pola pikir wirausaha.

Pola pikir juga menjadi faktor dari penggerak *entrepreneur*. *Entrepreneurial mindset* yaitu cara berfikir seseorang yang berorientasikan wirausaha seperti lebih memilih mengambil risiko dan ketidakpastian daripada menghindarinya. Penggerak wirausaha tidak hanya sebatas pada pola pikir wirausaha, tetapi ada faktor lainnya yaitu lingkungan yang positif dalam berwirausaha (Azizah, 2019). Beberapa contoh pola pikir *entrepreneur* yaitu : lebih produktif dan tidak konsumtif serta berkreatifitas untuk mencari cara baru untuk memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien, dan *job creator* bukan *job seaker*. Beberapa faktor determinan yang diduga mempengaruhi sikap ber-wirausaha yaitu motivasi belajar, proses pembelajaran, dan lingkungan sosisal (Nurrizalia, 2016). Pola pikir wirausaha akan merubah pola perilakunya dalam bertindak. Sehingga hal tersebutlah yang akan membuat perubahan besar dalam diri seseorang untuk memulai usaha.

Fakultas Bioindustri adalah salah satu fakultas di Universitas Trilogi yang didalamnya terdapat tiga program studi yaitu agribisnis, agroekoteknologi serta ilmu dan teknologi pangan. Fakultas bioindustri mengembangkan misi tri dharma dalam bidang pangan dan energi. Program pengembangan kewira-usahaan yang diberikan oleh fakultas bioindustri bertujuan untuk melatih dan mengembangkan pengetahuan wira-usaha berbasis teknologi di bidang pangan agar siap memberikan solusi yang nyata bagi masyarakat (Maulidian, Sumiasih, Puspitawati, & Indrawan, 2019). Minat dan bakat sesuai keahlian program studi akan memberikan kemudahan mahasiswa dalam men-jalankan usaha yang akan dijalankan (Maulidian, Sumiasih, Puspitawati, & Indrawan, 2019). Selain program perkuliahan, fakultas bioindustri juga memiliki Pusat Pengembangan Kapasitas Wirausaha Bioindustri (PPKWB) yang bisa diikuti oleh mahasiswa fakultas bioindustri yang ingin lebih memajukan usahanya. Oleh karena itu, untuk salah satu cara untuk menentukan masa depan yang lebih baik yaitu menimba ilmu melalui Pendidikan. (Siregar, Haq, Ritonga, & Nst, 2021).

PPKWB memiliki program-program yang bertujuan untuk memajukan usaha para *tenant* agar lebih

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 5 No. 2, Mei 2022, hlm. 151 - 158 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1287 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

mandiri dan memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil pengamatan dari proses pembelajaran, terlihat masih banyak mahasiswa yang telah menghasilkan produk inovasi harus merubah pola pikirnya menjadi pola pikir *entrepreneur*. Sehingga, produk yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat menciptkan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan. Kehadiran wirausaha baru dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas hidup, pemerataan pendapatan, serta kesejahteraan rakyat (Mutiarasari, 2018).

Bagi tenant PPKWB, mereka memiliki kebutuhan untuk dapat merubah pola pikirnya dalam memulai usaha yang akan mereka jalani. Oleh karena itu, usulan pengabdian ini untuk coba menjawab pertanyaan : bagaimana cara melatih *tenant* PPKWB agar mereka bisa memiliki pola pikir wirausaha yang siap menghadapi perubahan. Sehingga, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk melatih *tenant* PPKWB agar memiliki pola pikir wirausaha yang siap menghadapi perubahan. Target luaran dari kegiatan pelatihan ini adalah : (1) kegiatan pelatihan berfikir perubahan, (2) publikasi di jurnal.

METODE

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini yaitu 12 usaha pemula binaan PPKWB. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang yang terdiri dari mahasiswa dan alumni Fakultas Bioindustri. Lokasi kegiatan pelatihan dilaksanakan secara *online* atau daring melalui aplikasi *zoom*. Pelaksanaan pengabdian secara garis besar akan dilaksanakan dalam alur sebagai berikut :

Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan

Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan pelatihan dirancang agar sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh para pesertanya. Kemudian, konsep tersebut didiskusikan oleh tim PPKWB dengan narasumber yang akan memberikan pelatihan. Narasumber juga mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan mengkomunikasikan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk acara pelatihan. Kemudian, tim PPKWB saling berkomunikasi untuk mempersiapkan kepanitiaan dan menetapkan tanggal. Setelah itu, akan dilakukan pengumuman acara ini kepada *tenant* PPKWB.

Pelaksanaan

Pada tahap ini, acara pelatihan akan dilaksanakan dengan menghadirkan narasumber yang sudah ditetapkan. Dikarenakan pandemi *covid*-19 yang belum juga selesai maka pelatihan ini dilaksanakan secara *online*. Untuk itu, penjelasan dari narasumber diusahakan dapat menarik para *tenant* untuk lebih antusias dalam mengikuti acara pelatihan ini walaupun dilakukan secara *online*. Selain itu, panitia juga harus memastikan segala kebutuhan acara telah disiapkan sebelumnya seperti aspek teknis.

Evaluasi Kegiatan

Tahapan ini dilakukan setelah acara pelatihan selesai dilaksanakan.

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 5 No. 2, Mei 2022, hlm. 151 - 158 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1287 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis hal-hal positif maupun hal-hal yang harus diperbaiki pada kesempatan lainnya. Luaran dari tahap ini adalah rekomendasi tentang hal-hal apa saja yang bisa dilakukan setelah pelatihan tersebut.

PEMBAHASAN

Tim PPKWB telah melakukan rapat pada tanggal 10 Agustus 2021 untuk membahas berbagai persiapan acara pelatihan ini. Kami juga telah diskusi mengenai materi yang akan disampaikan dalam pelatihan ini. Selain itu, kami juga telah mengumumkan kepada *tenant* PPKWB bahwa pelatihan pola pikir wirausaha akan dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 pukul 13.00-15.00 WIB, bagi *tenant* yang tertarik dan memiliki waktu luang dipersilahkan untuk join melalui *zoom meeting* yang telah kami sediakan.

Pelaksanaan Pelatihan

Acara pelatihan dilaksanakan pada 12 Agustus 2021 yang berisi materi tentang pola pikir wirausaha terhadap perubahan pada *tenant*.

Gambar 2. Pelatihan Melalui Media Zoom

Materi pertama mengenai bahwa manusia dikaruniai akal agar dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Sehingga kita harus bisa membentuk *mindset* (pola pikir) yang baik agar memberikan kemajuan dalam diri kita. Hal tersebut dikarenakan *mindset* dapat menggerakan perilaku seseorang baik ataupun buruk. Tingkatan perilaku dan motivasi kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh sikap, motivasi, pelatihan, pengalaman, dan lingkungan (Iskandar & Mulyati, 2019).

Pola pikir akan membentuk perilaku yang akhirnya akan menentukan apakah kita akan berhasil atau tidak. Berikut contoh dari pola pikir tersebut :

1. Kehidupan ini sangat sulit dan aku harus bertekad untuk sekedar hidup apa adanya.
2. Aku punya kemampuan yang hebat dan orang-orang ingin bekerja sama denganku.

Gambar 3. Materi tentang mindset (pola pikir)

Mindset setiap orang berbeda-beda, sehingga jika ada dua orang yang dihadapkan suatu masalah yang sama maka mereka bisa melakukan hal yang tidak sama. Hal tersebut membuktikan

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 5 No. 2, Mei 2022, hlm. 151 - 158 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1287 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

bahwa pola pikir dapat menggerakkan perilaku seseorang dalam menghadapi perubahan. Pola pikir yang dimiliki oleh seorang wirausaha dengan karakter diantaranya ialah berpikir simpel, berorientasi pada hal-hal baru, *action oriented*, mampu membaca dan mengambil peluang (McGrath & MacMillan, 2000).

Narasumber mengatakan bahwa pola pikir seseorang dapat berubah, hal tersebut dikarenakan pola pikir merupakan hasil dari sebuah proses pembelajaran (*learning*) maka pola pikir bisa juga diubah (*unlearning*) dan dibentuk ulang (*relearning*). Beberapa penyebab terjadinya perubahan pola pikir seseorang yaitu :

1. Kesadaran diri sendiri
2. Mengalami peristiwa-peristiwa tertentu yang dalam.
3. Bantuan para ahli seperti Psikolog, ahli *mindset* transformasi, atau terapis NLP (*Neuro Linguistik Program*).

Pola pikir juga menjadi faktor dari penggerak *entrepreneur*. Beberapa contoh pola pikir *entrepreneur* yaitu : produktif bukan konsumtif, selalu mencari cara baru untuk meningkatkan utilitas sumber daya secara efisien, dan *job creator* bukan *job seaker*.

Selain pola pikir entrepreneur, ada juga pola pikir produktif. Pola pikir produktif bisa ditumbuhkan dengan menghargai dan memahami keberlimpahan maupun keterbatasan yang ada. Beberapa cara agar memiliki pola pikir yang produktif yaitu dengan meningkatkan potensi-potensi yang ada sebagai peluang dan dengan meminimalisir sifat tandus atau keterbatasan dengan cara-cara tersendiri.

Pola pikir juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memulai usaha. Terdapat hambatan persepsi dalam memulai usaha yaitu persepsi negatif tentang kemampuan dirinya seperti saya terlalu muda atau terlalu tua, saya tidak berbakat, saya tidak (belum) punya modal. Untuk mengatasi hambatan tersebut seseorang harus bersikap optimis dan percaya diri dengan pola pikir yang positif. Untuk memulai bisnis hanya 3M yang diperlukan yaitu :

1. Motivasi, yaitu untuk memulai usaha, seseorang harus memiliki motivasi yang kuat. Motivasi yang kuat akan membuat pondasi yang kuat untuk memulai suatu usaha.
2. *Mindset*, yaitu *mindset* atau pola pikir yang tepat akan memberikan arah yang jelas untuk menjadi pengusaha. Pola pikir yang tepat akan memberikan dampak positif pada diri sendiri dan lingkungan pada saat memulai usaha.
3. *Make it*, yaitu berani melangkah. Keberanian dalam melangkah akan menjadikan kita belajar lebih dalam lagi. Jangan menunggu rencanan yang matang untuk memulai usaha. Tetapi perbaiki pada saat usaha itu berjalan.

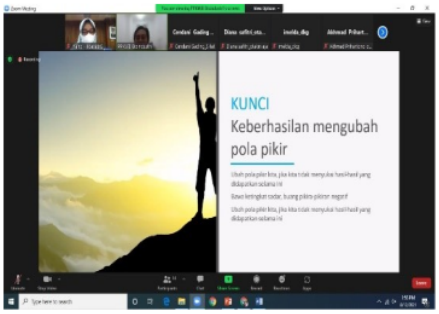

Gambar 4. Materi kunci keberhasilan mengubah pola pikir

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 5 No. 2, Mei 2022, hlm. 151 - 158 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1287 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

Beberapa tips yang dapat membantu seseorang untuk berwirausaha yaitu :

1. Visual, yaitu gunakan visualisasi harian sesuai dengan tujuan misalnya bayangkanlah betapa nikmatnya pada saat anda mempunyai usaha yang waktunya tidak diatur oleh orang lain.
2. Afirmasi, yaitu gunakan teknik afirmasi harian dengan memilih kata-kata yang dapat menggugah kesadaran pikiran dengan mengucapkan kalimat positif seperti "saya semakin sukses" saat kondisi tubuh relaks bangun pagi.

Untuk itu, jika kita menginginkan perubahan yang besar dan mendasar dalam kehidupan kita maka segera ubahlah pola pikir kita. Revolusi industri yang terjadi pun sudah semakin bertumbuh pesat, berikut revolusi industri yang terjadi yaitu :

1. Industri 1.0 (tahun 1784) yaitu mulai terciptanya dan direalisasikannya proses mekanisasi produksi, energi yang ada berasal dari uap dan air.
2. Industri 2.0 (tahun 1870) yaitu pada saat produksi masal dengan tenaga kerja sedikit dan lebih menggunakan energi listrik dalam proses industri.
3. Industri 3.0 (tahun 1969) yaitu pada saat industri sudah menerapkan produksi otomatis menggunakan perangkat elektronik dan IT (*Information Technology*).
4. Industri 4.0 (saat ini) yaitu kegiatan industri lebih banyak menggunakan perangkat pintar, *IoT*, *cloud technology*, dan big data. Mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi hinggal produk ditangan konsumen.

Evaluasi Kegiatan

Secara umum, acara pelatihan pola pikir wirausaha ini berlangsung dengan sangat baik. Acara ini dihadiri oleh 20 peserta yang join melalui *zoom meeting* yang telah disediakan. Terdapat 3 (tiga) poin evaluasi yang dapat dijadikan perbaikan yaitu :

1. Permasalahan jaringan, seperti suara terputus-putus dan gambar yang pecah sehingga sedikit mengganggu acara pelatihan tersebut.
2. Ketepatan waktu, acara pelatihan ini dimulai mundur sekitar 20 menit dikarenakan menunggu peserta untuk join kedalam *zoom meeting* yang telah disediakan.
3. Masalah perangkat peserta, seperti kamera dan *microphone* peserta yang tidak dapat dioperasikan dengan baik.

Secara umum kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan berfikir perubahan sangat baik. 90% peserta menyatakan bahwa materi sesuai dengan kebutuhan tenant. 85% tenant menyatakan bahwa pemateri menyajikan materi dengan sangat menarik dan pelatihan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan tenant. 80% peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan sesuai harapan tenant dan tenant menyatakan bahwa materi yang disajikan menarik dan jelas. 70% tenant menyatakan bahwa waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi, tenant mendapatkan manfaat langsung dari pelatihan dan secara umum tenant puas dengan pelatihan hari ini. Hasil survey mengenai kepuasaan para peserta dalam mengikuti pelatihan berpikir perubahan disajikan pada Tabel 1.

Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal
Vol. 5 No. 2, Mei 2022, hlm. 151 - 158 ISSN 2614-7912 (Print)
DOI: https://doi.org/10.33330/jurdimas.v5i2.1287 ISSN 2622-3813 (Online)
Available online at https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/jurdimas

Tabel 1. Hasil survey kepuasan pelatihan berpikir perubahan

No	Aspek yang dinilai	Jawaban peserta pelatihan			
		SS	S	TS	STS
1	Materi sesuai dengan kebutuhan tenant	90%	10%	0%	0%
2	Kegiatan pelatihan sesuai harapan tenant	80%	20%	0%	0%
3	Pemateri menyajikan materi pelatihan menarik	85%	15%	0%	0%
4	Materi yang disajikan menarik dan cukup jelas	80%	20%	0%	0%
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi	70%	30%	0%	0%
6	Tenant mendapatkan manfaat langsung dari pelatihan	70%	30%	0%	0%
7	Pelatihan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan tenant	85%	15%	0%	0%
8	Secara umum tenant puas dengan pelatihan hari ini	70%	30%	0%	0%

Keterangan : SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

SIMPULAN

Pelatihan untuk berfikir perubahan kepada tenant-tenant PPKWB 2021 akan memberikan dampak secara emosional untuk merubah pola pikir wirausaha. Tidak hanya siap untuk menghadapi perubahan lingkungan usaha yang dinamis, tetapi juga siap untuk merubah diri sendiri dalam menghadapi segala rintangan dan cobaan ketika menjalankan usaha. Pelatihan ini juga memberikan manfaat kepada mahasiswa untuk selalu berfikir positif dan lebih banyak melakukan aksi nyata pada saat melihat keterbatasan yang ada atau sumberdaya yang berlimpah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih di sampaikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Hibah program PPK Simlitabmas yang telah mendanai dalam kegiatan dan penelitian PKM ini, serta memberikan kesempatan kepada kami untuk mendidik mahasiswa dan alumni fakultas bioindustri universitas Trilogi menjadi wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, L. (2019). Pengaruh Entrepreneurial Mindset Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada UMKM di Kota dan Kabupaten Magelang). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Techonolgy* (hal. 620). Magelang: Universitas Muhamadiyah Magelang.

Iskandar, & Mulyati, S. (2019). Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Hambatan yang dialami Mahasiswa Pewirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 45-52.

Maulidian, Sumiasih, I. H., Puspitawati, M. D., & Indrawan, I. (2019). Pola Seleksi Berdasarkan Minat dan Bakat pada Calon Tenant Wirausaha Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 45 - 52.

McGrath, R. G., & MacMillan, I. (2000). *he Entrepreneurial Mindset: Strategies For Continuously Creating Opportunity In An Age Of Uncertainty (Vol. 284).* Boston: Harvard Business Press.

Muamaroh. (2013). Latar Belakang Rendahnya Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan. *Educational Psychology Journal*, 35 - 42.

Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Dinar : Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 51-75.

Nurrizalia, M. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Proses Pembelajaran Dan Lingkungan Sosial Terhadap Sikap Berwirausaha Pemuda (Studi Pada Santri Mukim Program Pendidikan Akhlak Plus Wirausaha Pesantren Daarut Tauhiid Bandung). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1 - 11.

Siregar, I. K., Haq, S., Ritonga, N., & Nst, M. I. (2021). Penyuluhan Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Santri/Wati Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 91-96.

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	es.scribd.com Internet Source	2%
2	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	journal.ummgl.ac.id Internet Source	1%
6	Maulidian Maulidian, Inanpi Hidayati Sumiasih, Mutiara Dewi Puspitawati, Indri Indrawan. "Pola Seleksi Berdasarkan Minat dan Bakat pada Calon Tenant Wirausaha Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi", Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat, 2019 Publication	1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	1%

Student Paper

8	Hartini H, Agnes Farianti Rezeki Sihombing. "Penyuluhan Pemanfaatan Biopigmen Tanaman Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh pada Masyarakat Muara Fajar Pekanbaru", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2021 Publication	1 %
9	sikons.upgris.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
11	policy.paramadina.ac.id Internet Source	<1 %
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
13	elqorni.wordpress.com Internet Source	<1 %
14	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
15	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %

17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
18	sulhansubs.blogspot.com Internet Source	<1 %
19	www.bakamitai.com Internet Source	<1 %
20	www.erudit.org Internet Source	<1 %
21	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
22	Hermawan Seftiono, Maulidian Maulidian, Inanpi Hidayati Sumiasih, Mutiara Dewi Puspitawati. "Program Pendampingan Kemasan Pangan bagi Tenant melalui Pusat Pengembangan Wirausaha Bioindustri", Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat, 2021 Publication	<1 %
23	idoc.pub Internet Source	<1 %
24	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches Off

Exclude bibliography On